

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KOMIK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA TENTANG HIV/ AIDS DI SMPN 45 KABUPATEN SIJUNJUNG

EFFECTIVENESS OF THE USE OF COMIC MEDIA ON INCREASING STUDENT KNOWLEDGE ABOUT HIV/ AIDS IN JUNIOR HIGH SCHOOL 45 SIJUNJUNG

Eravianti ^{1*}, Elda Yusefni², Firsta Afa Firji³

^{1,2,3}Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang

*Email: eravianti16@gmail.com, 085272731540

Submitted :2021-04-19 , Reviewed :2021-05-07, Accepted :2021-06-07

ABSTRAK

HIV/AIDS adalah permasalahan kesehatan yang menjadi tantangan diseluruh dunia, termasuk Indonesia. Angka kejadian HIV tahun 2018 di Indonesia 630.000 kasus, Sumatera Barat terdapat 624 kasus. dan Kabupaten Sijunjung sebanyak 25 kasus. Pada tahun 2019 terdapat kasus baru pada remaja berusia 18 tahun di Sijunjung. Rendahnya pengetahuan salah satu penyebab penularan HIV. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan media komik terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS di SMPN 45 Sijunjung. Jenis penelitian adalah pre eksperimen dengan desain one group pretest posttest. Populasi penelitian adalah siswa SMPN 45 Sijunjung yang berjumlah 76 orang. Jumlah sampel sebanyak 22 orang yang dipilih menggunakan teknik Purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan Uji Paired-Sampel t-Test. Hasil penelitian didapatkan rata-rata pengetahuan siswa sebelum intervensi 10,41 dan sesudah intervensi 13,23. Hasil analisis pengaruh media komik terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS didapatkan p value = 0,000 (p value < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh komik terhadap tingkat pengetahuan siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa dan remaja tentang HIV/AIDS sehingga dapat mencegah penularan HIV/AIDS

Kata kunci : Komik; pengetahuan; dan HIV/AIDS

ABSTRAK

HIV/AIDS is a health problem that is a challenge throughout the world, including Indonesia. The 2018 HIV incidence rate in Indonesia was 630,000 cases, West Sumatra there were 624 cases. and Sijunjung District with 25 cases. In 2019 there was a new case of an 18 year old teenager in Sijunjung. Low knowledge of one of the causes of HIV transmission. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of comic media in increasing students' knowledge of HIV / AIDS at Junior High School 45 Sijunjung. This type of research is a pre-experiment with a one group pretest posttest design. The study population was 76 students of Junior High School 45 Sijunjung. The number of samples was 22 people who were selected using purposive sampling technique. Data analysis was performed by using Paired-Sample t-Test. The results showed that the average knowledge of students before the intervention was 10,41 and after the intervention was 13,23. The results of the analysis of the

effect of comic media on students' knowledge level about HIV / AIDS obtained p value = 0.000 (p value <0,05). This shows that there is an effect of comics on the level of student knowledge. The results of this study are expected to increase the knowledge of students and adolescents about HIV / AIDS so that it can prevent HIV / AIDS transmission.

Keywords : Comic; knowledge; and HIV/AIDS

PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan yang menjadi tantangan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia adalah permasalahan Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS). Menurut United Nations Programme On HIV and AIDS (UNAIDS) pada tahun 2017 terdapat 36,9 juta masyarakat berbagai Negara hidup bersama HIV/AIDS, dimana total penderita terdiri dari 1,8 juta berusia kecil dari 25 tahun dan 35,1 juta orang dewasa (UNAIDS, 2018).

Kasus HIV AIDS pertama kali di Indonesia ditemukan di Provinsi Bali pada tahun 1987. Pada bulan Juni 2018, hanya 96.298 dari 630.000 pengidap virus HIV di Indonesia yang melakukan pengobatan, dan dari 21.336 kasus HIV terdapat 6.162 diantaranya positif AIDS. Pada tahun 2017 kasus HIV di Sumatera Barat 563 orang, dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 624 orang (Depkes, 2019).

Menurut Data Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung pada tahun 2018 penderita HIV sebanyak 20 orang dan tahun 2019 ditemukan 7 kasus baru dan 2 orang diantaranya meninggal dunia. Kasus termuda yaitu berusia 18 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa HIV telah menjangkit pada remaja. Perubahan fisik dan ketidakstabilan emosi membuat remaja rentan memiliki sikap dan perilaku yang berisiko dalam penularan HIV/AIDS (Dinkes Kabupaten Sijunjung, 2019).

Rendahnya pengetahuan salah satu penyebab penularan HIV di kalangan remaja. Adapun upaya untuk meningkatkan pengetahuan remaja melalui promosi

kesehatan. Berbagai media digunakan untuk promosi kesehatan diantaranya media visual, media audio, dan media cetak (Kholid, 2018). Komik merupakan media cetak yang identik dengan remaja. Remaja gemar membaca komik karena mempunyai sifat sederhana, jelas dan mudah dipahami, oleh karena itu komik dapat menjadi media yang informatif dan edukasi. Disamping itu juga komik memiliki daya tarik yang luar biasa sehingga pesan yang disampaikan mudah dicerna dan dipahami juga tidak terkesan menggurui (Meri, 2017). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan media komik terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS di SMP Negeri 45 Kabupaten Sijunjung.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yaitu pre eksperimen (*pre experimental design*) dengan *the one grup pretest posttest design*. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 45 Kecamatan Muaro Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Waktu penelitian yaitu dari bulan Agustus 2019 sampai dengan Juni 2020. Populasi penelitian ini semua siswa SMP Negeri 45 Kabupaten Sijunjung sebanyak 76 orang. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 22 orang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan *Uji Paired-Sampel t-Test* untuk melihat adanya perubahan pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS sebelum dan sesudah diberikannya komik dengan tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha=0,05$).

HASIL

Berdasarkan Tabel 1 diketahui jumlah responden penelitian sebanyak 22 orang dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan adalah sama.

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	f	%
Laki-laki	11	50
Perempuan	11	50
Total	22	100

Sebelum diberikan komik, responden diminta mengisi kuesioner untuk mengukur pengetahuan responden tentang

HIV. Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum intervensi yaitu 10,41.

Tabel 2. Rerata Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Intervensi

	n	Mean	SD	p value
Pre-Test	22	10,41	1,736	0,001
Post-Test	22	13,23	2,329	

Responden diberikan komik untuk dibaca dan dipahami. Setelah 7 hari pengetahuan responden diukur kembali dengan hasil rata-rata pengetahuan 13,23. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan responden tentang HIV sebesar

2,82. Hasil uji statistik t-test didapatkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang artinya terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi

PEMBAHASAN

Pengetahuan adalah hasil dari tahu atau mengetahui dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan juga diperoleh dari pendidikan, pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan (Maryam, 2015).

Minimnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja dikarenakan akses remaja untuk mendapatkan informasi sangat terbatas.

Selain itu, faktor kuat yang menyebabkan pendidikan kesehatan reproduksi sulit diimplementasikan secara formal melalui jalur kurikulum dalam institusi pendidikan sekolah karena persoalan budaya dan agama. Kondisi seperti menyebabkan remaja mencari informasi pada sumber lain yang justru tidak jarang memberikan pengetahuan yang salah (Imran, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh media komik terhadap tingkat pengetahuan HIV/AIDS pada siswa di SMP Negeri 45 Sijunjung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zuhriyatul Haq tahun 2015 di Kabupaten Pasuruan tentang penggunaan media komik kesehatan gigi dalam meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan siswa SD tentang kesehatan

gigi, dari 40 responden 21 responden (52,5%) memiliki pengetahuan yang baik sebelum diberikan komik, dan setelah diberikan komik terdapat 26 responden (65%) dengan pengetahuan yang baik. Penelitian ini senada dengan penelitian Abduh Ridha tahun 2016 di Pontianak tentang penggunaan media komik pada pengetahuan dan sikap mengenai cuci tangan pada siswa SD. Responden dengan pengetahuan baik pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan dari 77% menjadi 100% setelah pemberian komik.

Komik membuat pengajaran lebih menarik bagi siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Materi pembelajaran dengan komik lebih mudah dipahami dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran dengan lebih baik. Komik sebagai media informasi dapat membantu siswa memahami pesan kesehatan dikarenakan komik tidak hanya berisi tulisan melainkan juga gambar atau ilustrasi. Gambar dan ilustrasi dalam komik khususnya komik kesehatan dapat membantu mengembangkan daya berfikir pembacanya sehingga memungkinkan siswa memahami pesan secara optimal (Rahman, 2014).

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat peningkatan pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS setelah diberikan komik. Nilai rata-rata pengetahuan sebelum intervensi 10,41 meningkat menjadi 13,23 setelah intervensi. Penggunaan media komik berefek terhadap peningkatan pengetahuan siswa dengan nilai $p=0.001$ ($p<0.05$).

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa dan remaja tentang HIV/AIDS sehingga dapat mencegah penularan HIV/AIDS. Sekolah diharapkan dapat mempromosikan HIV/AIDS kepada para siswanya agar

dapat menurunkan kasus HIV/AIDS dikalangan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes. (2019). Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2018. URL : <http://www.depkes.go.id>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung. (2019). Laporan Angka Kejadian HIV/AIDS di Kabupaten Sijunjung.
- Imran A. (2012). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Haq, Z. (2015). Penggunaan Komik Kesehatan Gigi dalam meningkatkan Pengetahuan dan Kepercayaan Siswa Kabupaten Pasuruan Tahun 2015.
- Kholid, A. (2018). Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Maryam, S. (2015). Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Meri, S. (2017). Perbedaan Efektivitas Promosi Kesehatan dengan Media Slide dan Film Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 3 Kota Padang Tahun 2017. Skripsi.
- Rahman. (2014). Faktor – faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja. *Dinamika Kesehatan*.
- Ridha, A. (2016). Efektivitas Media Komik pada Pengetahuan dan Sikap Mengenai Cuci Tangan pada Siswa Sekolah Dasar. URL: <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/>.
- UNAIDS. (2018). Global HIV Data UNAIDS Fact Sheet. UNAIDS.